

**KEPUASAN PERNIKAHAN PADA PASANGAN BEDA ETNIS (STUDI
PASANGAN ETNIS TIONGHOA DAN MINANGKABAU)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi**

oleh

Steffi Alicia

1210352024



Pembimbing

1. Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog

2. Sartana, S.Psi., MA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

Marital Satisfaction in Interethnic Couples (A Study between Chinese and Minangkabau)

Steffi Alicia, Nila Angreiny, Sartana
steffialicia28@gmail.com

ABSTRACT

In recent years, there has been an increasing interest in interethnic marriage. In interethnic marriage, couples will find more differences and conflicts than couples with no ethnic issue. It will give an impact to evaluation of each couples to their couples and their marriage. That evaluation called marital satisfaction. So far, the recent studies only focused on management conflicts and marital adjustment in interethnic couples.

The major objectives of this study are to develop an understanding of marital satisfaction and factor that give an impact to marital satisfaction in interethnic couples. This study was used a phenomenology qualitative with purposive sampling technique as the sampling technique. The subjects of this research focuses on four peoples with interethnic marriage (Chinese wives and Minangkabau husband). Data for this research were collected using interview and observation. Analysis data technique that been used was phenomenology data analysis technique from Van Kaam (Moustakas, 1994).

The result of this study showed that marital satisfaction in interethnic couples seems to be found when the couples evaluated their couple positively, be grateful with what they got, perceive that they had no necessary problem, need each other, and satisfied with their sexual intimation. The various factors of marital satisfaction has been found in this research, such as communication, personality, extended family and culture, children, economy, family background, and sexual intimacy. Another result was found that couples who shown dissatisfied with their marriage, will preserve their marriage by reason of children.

Keywords: marital satisfaction, interethnic couples, Chinese, Minangkabau

Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Beda Etnis (Studi Pasangan Etnis Tionghoa dan Minangkabau)

Steffi Alicia, Nila Angreiny, Sartana
steffialicia28@gmail.com

ABSTRAK

Pada beberapa tahun belakangan ini, pernikahan beda etnis adalah isu menarik yang semakin berkembang. Pada pernikahan beda etnis, masing – masing pasangan akan menemui lebih banyak perbedaan dan konflik daripada pasangan dengan etnis yang sama. Hal tersebut akan memengaruhi penilaian mereka terhadap pasangan dan hubungan pernikahan mereka, yaitu kepuasan pernikahannya. Penelitian sebelumnya hanya membahas tentang manajemen konflik dan penyesuaian pada pasangan beda etnis.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dan faktor – faktor yang memengaruhi kepuasan pernikahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif fenomenologi dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Informan yang digunakan adalah empat orang dari pasangan pernikahan beda etnis (istri Tionghoa dan suami Minangkabau). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data fenomenologi Van Kaam (Moustakas, 1994).

Hasil penelitian menggambarkan kepuasan pernikahan pada pasangan beda etnis terlihat pada intimasi seksual, keuangan, menilai pasangannya secara lebih positif, bersyukur dengan apa yang didapatnya, merasa tidak memiliki masalah yang berat, dan merasa saling membutuhkan satu sama lain. Faktor yang memengaruhi kepuasan pernikahan tersebut adalah faktor komunikasi, kepribadian (diri sendiri maupun pasangan), keluarga besar dan budaya, kehadiran anak, keuangan, latar belakang keluarga, dan intimasi seksual. Hasil lain menunjukkan, meskipun pasangan tidak merasa puas terhadap hubungannya, mereka akan mempertahankan hubungan karena anak – anak.

Kata kunci: kepuasan pernikahan, pasangan beda etnis, Tionghoa, Minangkabau